

PEDOMAN PENULISAN
SKRIPSI DAN KARYA TULIS ILMIAH



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT)
YA'MAL TANGERANG
2016 M/1437 H

PEDOMAN PENULISAN
SKRIPSI DAN KARYA TULIS ILMIAH
SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT)
YA'MAL TANGERANG
TAHUN AKADEMIK 2015/2016

Tim Penyusun:

Pelindung : Rusniawati Kamdjah, S.Sos
NIK. 510990069

Penanggung Jawab : Aan Sutandi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIK/NIDN. 510214306/2109108402

Ketua : Dody Riyadi HS, S.Ag., M.Si
NIK/NIDN. 510210220/2106017301

Anggota :

1. Aam Aminah, S.Ag., MM.Pd
NIK/NIDN. 510207162/2106097502
2. Ahmad Gunawan, S.Ag., MM
NIK/NIDN. 510211277/2125107401
3. Maddais, S.Pd.I., MA
NIK/NIDN. 510209203/2107057901
4. Hj. Yati Musnayati, S.Pd., MM
NIK/NIDN. 510215307/2120088701

**SAMBUTAN KETUA
SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT)
YA'MAL TANGERANG**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah kita ucapkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan nikmat, rahmat, hidayah dan inayah serta magfirah-Nya kepada kita semua. Āmīn.

Semakin sadar kita sebagai insan akademis, bahwa lingkungan alam dan masyarakat beserta isi keseluruhannya senantiasa mengalami perubahan, semakin sadar pula kita terhadap kewajiban belajar sebagai wujud rasa syukur kepada Allah SWT atas anugerah berupa akal pikiran guna mencapai sikap cerdas dan kinerja yang produktif serta penuh manfa'at dan maslahat. Karena cepat atau lambat perubahan tersebut akan menimbulkan masalah yang menjadi tantangan bagi kita semua.

Dari situ, sudut ikhtiar kita adalah perbaikan mutu pendidikan dari berbagai aspek fungsional dan struktural yang dianggap mengandung nilai serta potensi bekerja amat strategis. Maka di sinilah pentingnya Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya penelitian. Diakui atau tidak, kelemahan yang paling mendasar yang ada pada mahasiswa Perguruan Tinggi Agama Islam adalah dari sisi penelitian.

Bila kita bicara karya tulis ilmiah, maka tidak bisa dilepaskan dari proses penelitian. Karena dengan melalui penelitian, tradisi ilmiah akan dapat terjaga. Oleh karena itu, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Ya'mal Tangerang merevisi dan menerbitkan buku *Pedoman Penulisan Skripsi dan Karya Tulis Ilmiah* sebagai dasar dan acuan dalam penyusunan skripsi dan karya tulis lain, sebagai syarat untuk menyelesaikan studi akhirnya dan mendapatkan gelar S-1.

Sehubungan dengan itu, atas nama Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Ya'mal Tangerang, kami menyampaikan

penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih banyak kepada tim yang telah berpartisipasi aktif dalam penyusunan buku pedoman ini. Mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi kita semua. Āmīn.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tangerang, 17 Maret 2016

Ketua STIT Ya'mal Tangerang



Aan Sutandi, S.Pd.I., M.Pd.I

NIK/NIDN. 510214306/2109108402

KATA PENGANTAR
TIM PENYUSUN PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI
DAN KARYA TULIS ILMIAH

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, buku *Pedoman Penulisan Skripsi dan Karya Tulis Ilmiah* Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Ya'mal Tangerang dapat kembali diterbitkan. Buku pedoman ini diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan bersama bagi seluruh dosen dan mahasiswa, khususnya mahasiswa yang akan melakukan dan menulis skripsi. Buku pedoman ini hanya memberikan gambaran umum dan petunjuk teknis penulisan skripsi, tidak membicarakan semua masalah yang berhubungan dengan penyusunan karya ilmiah.

Buku pedoman ini merupakan pengembangan dan penyempurnaan dari pedoman penulisan skripsi sebelumnya. Jenis penelitian dan format laporan penelitian kuantitatif dan kualitatif diuraikan secara terpisah agar mahasiswa dapat membedakan dengan baik berbagai jenis penelitian sebelum menentukan jenis penelitian untuk skripsinya. Meski semua penelitian mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh kebenaran ilmiah dan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, akan tetapi jenis penelitian yang berbeda menentukan proses, teknis, dan penulisan laporan yang berbeda pula.

Teknis penulisan tak kalah penting dengan jenis atau metode penelitian, karena ia inheren atau menyatu tak terpisahkan dengan sebuah skripsi. Bagaimana menulis *foot note* dan daftar pustaka serta transliterasi, misalnya, wajib diperhatikan. Karena itu, untuk kesempurnaan penelitian dan laporan penelitian, semua hal yang terkait dengan skripsi harus menjadi perhatian mahasiswa, pembimbing, dan penguji skripsi.

Tim penyusun telah berupaya optimal dalam merevisi, mendiskusikan, dan menulis buku pedoman ini. Tetapi tentu banyak kesalahan dan kekurangan yang ditemukan dalam buku ini. Masukan dari pelbagai pihak tentu akan kami perhatikan demi makin meningkatnya kualitas keilmuan STIT Ya'mal Tangerang. Kami berharap buku ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya. *Āmīn.*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tangerang, 17 Maret 2016

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
Tim Penyusun	ii
Sambutan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Ya'mal Tangerang	iii
Kata Pengantar	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Lampiran	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Pengertian Skripsi	1
B. Persyaratan Akademik	2
C. Persyaratan Administratif	2
D. Persyaratan Status dan Tugas Pembimbing/ Penguji Skripsi.....	3
E. Prosedur dan Mekanisme Pengajuan Proposal Skripsi	4
F. Prosedur dan Mekanisme Ujian Skripsi	4
BAB II. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI	
A. Skripsi Penelitian Kuantitatif.....	6
B. Skripsi Penelitian Kualitatif.....	23
BAB III. TEKNIK PENGETIKAN SKRIPSI	
A. Ukuran Pengetikan	31
B. Pengetikan Naskah	32
C. Anotasi Ilmiah	35
D. Catatan Kaki (<i>Foot Note</i>)	41
E. Singkatan-singkatan.....	48
F. Penulisan Daftar Pustaka	49
G. Transliterasi	50
Daftar Pustaka	54
Daftar Lampiran	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Contoh Halaman Sampul	55
Lampiran 2. Contoh Lembar Logo	56
Lampiran 3. Contoh Halaman Judul	57
Lampiran 4. Contoh Lembar Persetujuan Pembimbing.....	58
Lampiran 5. Contoh Lembar Pengesahan.....	59
Lampiran 6. Contoh Lembar Pernyataan	60
Lampiran 7. Contoh Abstrak	61
Lampiran 8. Contoh Daftar Isi	62
Lampiran 9. Contoh Daftar Tabel.....	64
Lampiran 10. Contoh Daftar Gambar	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pengertian Skripsi

Skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis untuk menyelesaikan studi tingkat sarjana Program Strata Satu (S-1). Temuan-temuan yang dituangkan dalam skripsi harus didukung data, fakta dan informasi yang obyektif, baik melalui penelitian lapangan, laboratorium maupun kepustakaan. Tebal skripsi minimal 70 halaman bagi yang menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar, dan minimal 50 halaman bagi yang menggunakan bahasa asing sebagai bahasa pengantar.

Dari keseluruhan Bab yang ada, jika diberikan persentase jumlah halamannya maka akan tampak perbandingan sebagai berikut:

1. BAB I = Sekitar 15% : 10 halaman : h. 1-10.
2. BAB II = Sekitar 23% : 16 halaman : h. 11-26.
3. BAB III = Sekitar 30% : 20 halaman : h. 27-47.
4. BAB IV = Sekitar 30% : 20 halaman : h. 48-68.
5. BAB V = Sekitar 2% : 2 halaman : h. 69-70.

Skripsi yang memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) pada Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Ya'mal Tangerang adalah:

1. Karya asli mahasiswa sebagai hasil penelitian ilmiah yang berkualitas.
2. Menunjukkan kemampuan dan kemandirian mahasiswa dalam pembuktian, pengembangan dan aplikasi teori dalam bidang ilmu pengetahuan tertentu.
3. Mempunyai nilai manfaat yang tinggi bagi pengembangan teori atau praktik dalam bidang ilmu pengetahuan tertentu.
4. Ditulis sesuai dengan sistematika dan teknik penulisan yang terdapat dalam buku pedoman skripsi ini.
5. Dibimbing oleh dua orang dosen minimal 5 kali konsultasi bimbingan.

6. Pokok masalah yang dibahas harus relevan dengan Jurusan atau Program Studi yang diambil oleh mahasiswa.
7. Menggunakan referensi minimal 15 judul buku bagi penelitian lapangan dan 20 judul buku bagi penelitian kepustakaan, minimal 5 judul buku dan 3 jurnal terbitan 7 tahun terakhir serta 2 judul buku metode penelitian terbitan 5 tahun terakhir.

B. Persyaratan Akademik

Persyaratan akademik bagi mahasiswa yang akan menyusun skripsi pada STIT Ya'mal Tangerang adalah sebagai berikut:

1. Telah lulus seluruh mata kuliah teori pendukung penulisan skripsi, yang meliputi Pengantar Metodologi Penelitian, Statistik Pendidikan dan Metodologi Penelitian Pendidikan.
2. Telah menempuh perkuliahan minimal 7 semester (130 SKS) dengan Indeks Prestasi (IP) minimal 2,75.

C. Persyaratan Administratif

Persyaratan administratif bagi mahasiswa yang akan menyusun skripsi pada STIT Ya'mal Tangerang adalah sebagai berikut:

1. Terdaftar resmi sebagai mahasiswa STIT Ya'mal Tangerang.
2. Tidak dalam status cuti kuliah.
3. Telah menyelesaikan seluruh kewajiban keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sampai pada semester yang sedang dijalankan.
4. Mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) untuk penulisan skripsi
5. Mengajukan proposal skripsi kepada Ketua Program Studi.

D. Persyaratan, Status dan Tugas Pembimbing serta Penguji Skripsi

1. Pesyaratan Pembimbing dan Penguji

- a. Penyusunan skripsi dibimbing oleh dua orang dosen pembimbing yang telah disetujui oleh Ketua STIT Ya'mal Tangerang atas usulan tertulis dari Ketua Program Studi.
- b. Penentuan pembimbing semaksimal mungkin disesuaikan dengan kompetensi dosen baik dalam bidang bimbingan maupun relevansinya dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi.
- c. Persyaratan umum dosen pembimbing dan penguji skripsi adalah:
 - 1) Memiliki Nomor Induk Registrasi Dosen dari STIT Ya'mal Tangerang.
 - 2) Bergelar Magister (S-2) dengan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli, atau;
 - 3) Bergelar Doktor (S-3) tanpa memperhatikan jabatan fungsionalnya.
- d. Dalam kondisi tertentu Ketua STIT Ya'mal Tangerang berdasarkan pertimbangan dan usulan Ketua Program Studi serta masukan dari pihak-pihak terkait, dapat membuat kebijakan tersendiri dalam penentuan dosen pembimbing dan penguji, termasuk penggantian anggota pembimbing jika terjadi ketidaksesuaian antara mahasiswa dan atau lain hal yang dikhawatirkan dapat menghambat penyelesaian penyusunan skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

2. Status Pembimbing

Pembimbing skripsi mempunyai status:

- a. Sebagai pemegang otoritas tertinggi untuk menyatakan sahnya skripsi mahasiswa.
- b. Tanda tangan pembimbing merupakan bukti bahwa penyusunan skripsi sudah mendapat bimbingan sesuai prosedur yang berlaku dan siap untuk diujikan.

3. Tugas Pembimbing

Pembimbing skripsi mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Ikut mempertimbangkan judul dan topik kajian yang diusulkan oleh mahasiswa.
- b. Menjadi anggota dalam majelis persetujuan proposal skripsi mahasiswa.
- c. Memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa dengan penuh tanggung jawab dan bijaksana.
- d. Mencatat tanggal dan bentuk konsultasi bimbingan dalam format bimbingan yang telah disediakan.
- e. Memberikan persetujuan terhadap skripsi mahasiswa yang telah dibimbingnya untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

E. Prosedur dan Mekanisme Pengajuan Proposal Skripsi

1. Untuk menjustifikasi apakah judul dan permasalahan yang akan diteliti mahasiswa laik atau tidak sebagai bahan skripsi, serta untuk mengetahui apakah mahasiswa yang bersangkutan mampu melakukan penelitian, maka proposal skripsi harus diajukan terlebih dahulu kepada Ketua Program Studi.
2. Proposal skripsi yang akan diajukan harus memuat *Out Line*, BAB I dan Daftar Pustaka.
3. Proposal yang akan diajukan digandakan sebanyak 2 eksemplar dan diserahkan kepada Ketua Program Studi.

F. Prosedur dan Mekanisme Ujian Skripsi

1. Untuk skripsi yang akan diujikan, harus sudah disetujui dan ditandatangani pembimbing dan diketahui oleh Ketua Program Studi. Skripsi digandakan sebanyak 3 eksemplar dan diserahkan selambat-lambatnya 2 minggu sebelum hari dan tanggal pelaksanaan ujian skripsi.
2. Skripsi yang sudah diujikan harus diperbaiki sesuai petunjuk dan saran majelis penguji. Masa perbaikan skripsi selambat-lambatnya 1 bulan, terhitung sejak

skripsi diujikan. Apabila dalam jangka waktu 1 bulan skripsi tidak diperbaiki dan belum ditandatangani majelis penguji, maka yudisium kelulusan dinyatakan gugur, dan mahasiswa yang bersangkutan diwajibkan untuk mengikuti ujian skripsi ulang.

3. Skripsi yang telah diperbaiki dan ditandatangani oleh majelis ujian, kemudian digandakan oleh mahasiswa sebanyak 4 eksemplar. Skripsi yang telah ditandatangani diserahkan ke Sekretariat STIT Ya'mal Tangerang (1 eksemplar untuk Program Studi, 1 eksemplar untuk perpustakaan, 1 eksemplar untuk tempat penelitian, dan 1 eksemplar untuk mahasiswa) sebagai salah satu persyaratan pengambilan ijazah.

BAB II

SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

A. Skripsi Penelitian Kuantitatif

Laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi terutama ditujukan untuk konsumsi masyarakat akademik. Laporan untuk masyarakat akademik bagi penelitian kuantitatif cenderung bersifat teknis, berisi lengkap tentang masalah yang diteliti, mengapa hal tersebut diteliti, cara penelitian dilaksanakan, populasi dan sampling, teknik pengumpulan data, teknik dan hasil analisis data, kesimpulan dari analisis data, implikasi penelitian, dan sebagainya. Isi skripsi disajikan dengan lugas, transparan dan obyektif.

Berdasarkan pertimbangan di atas, agar terdapat keseragaman laporan hasil penelitian (skripsi) bagi mahasiswa di lingkungan STIT Ya'mal Tangerang, maka laporan dibagi ke dalam tiga bagian utama, yaitu bagian awal, batang tubuh dan bagian akhir. Masing-masing bagian tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

1. *Bagian Awal*

Hal-hal yang termasuk dalam bagian awal ini adalah:

- HALAMAN SAMPUL (*COVER*)
- LEMBAR LOGO
- HALAMAN JUDUL (ISINYA SAMA DENGAN HALAMAN SAMPUL)
- LEMBAR PERNYATAAN MAHASISWA
- LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING
- LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
- KATA PENGANTAR
- DAFTAR ISI
- DAFTAR TABEL DAN DIAGRAM (JIKA ADA)
- DAFTAR GAMBAR (JIKA ADA)
- DAFTAR LAMPIRAN
- ABSTRAK

2. *Batang Tubuh*

Hal-hal yang termasuk dalam batang tubuh meliputi:

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
- E. Sistematika Penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI

- A. Tinjauan Teoritis
- B. Kerangka Berpikir
- C. Hipotesis

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

- A. Lokasi dan Waktu Penelitian
- B. Jenis Penelitian
- C. Variabel Penelitian
- D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Teknik Analisis Data
- G. Hipotesis Statistik

BAB IV : HASIL PENELITIAN

- A. Deskripsi Data
- B. Pengujian Persyaratan Analisis
- C. Pengujian Hipotesis
- D. Interpretasi Data/Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V : PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran-saran

3. *Bagian Akhir*

Hal-hal yang termasuk dalam bagian akhir ini mencakup:

- Daftar Pustaka
- Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran-lampiran

Penjelasan:

1. Isi Bagian Awal

Agar memperoleh gambaran yang cukup jelas mengenai unsur-unsur bagian awal skripsi sebagaimana dikemukakan di atas, maka berikut ini diuraikan penjelasan isi yang terkandung dari masing-masing unsur tersebut.

a. Halaman Sampul

Sampul skripsi memuat secara lengkap judul skripsi, maksud penulisan skripsi, logo STIT Ya'mal Tangerang, nama penulis, Nomor Induk Mahasiswa (NIM), Nomor Induk Registrasi Mahasiswa (NIRM) Kopertais, nama Program Studi dan Sekolah Tinggi, tempat dan tahun penyelesaian skripsi. Sampul *Soft Cover* dengan ketentuan:

- 1) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI): warna hijau muda.

b. Lembar Logo

Lembaran ini hanya berisi logo atau lambang STIT Ya'mal Tangerang dengan ukuran 11x11 cm (lihat lampiran 2)

c. Halaman Judul

Judul skripsi harus memuat atau menggambarkan

- Sifat dan jenis penelitian
- Obyek yang diteliti
- Subyek penelitian

- Lokasi penelitian
- Waktu terjadinya peristiwa.¹

Selain itu, kata-kata yang digunakan dalam judul skripsi harus jelas, tandas, singkat, obyektif, deskriptif, serta tidak menggunakan kata kerja dan kalimat pertanyaan.

Contoh Judul Penelitian Kuantitatif:

**PERANAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PEMBINAAN AKHLAK SISWA KELAS VII DI SMP
PERINTIS I SEPATAN TANGERANG**

- | | | |
|----------------------------------|---|-------------------------|
| - Peranan Pendidikan Agama Islam | : | Sifat /Jenis penelitian |
| - Pembinaan Akhlak | : | Obyek yang diteliti |
| - Siswa | : | Subyek penelitian |
| - SMP Perintis 1 | : | Lokasi Penelitian |

Adapun tahun terjadinya peristiwa dicantumkan pada baris terakhir halaman judul setelah Program Studi dan Sekolah Tinggi. Format halaman judul sama dengan format halaman sampul, hanya lembar judul ditulis pada kertas putih (lihat lampiran 3)

d. Lembar Persetujuan

Ada dua bentuk lembar persetujuan dalam proses penulisan dan penyelesaian skripsi. **Pertama**, lembar persetujuan pembimbing skripsi bahwa skripsi siap disidangkan. **Kedua**, lembar pengesahan sidang munaqasyah.

Format bagi skripsi yang akan diujikan, adalah:

- 1) Judul skripsi, 2) Nama penulis, 3) NIM, 4) NIRM,

¹Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 32.

5) Nama, tanda tangan dan tanggal persetujuan Pembimbing I dan II, 6) Nama, tanda tangan dan tanggal persetujuan Ketua Program Studi sebagai pihak yang mengetahui (lihat lampiran 4).

Adapun bagi skripsi yang telah diujikan dan telah diperbaiki sesuai dengan saran-saran dan masukan dari penguji, pembimbing dan panitia pada saat ujian, maka format pengesahannya adalah: 1). Judul skripsi, 2). Teks yang menyatakan **“Dipertahankan di Depan Majelis Sidang Munaqasyah dan Dinyatakan Lulus pada Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Ya’mal Tangerang”**, 3). Tanggal, bulan dan tahun ujian, 4). Nama, tanda tangan serta tanggal persetujuan Majelis Munaqasyah: Ketua, Sekretaris, Penguji I dan II, 5). Tanda tangan Ketua STIT Ya’mal Tangerang (lihat lampiran 5).

e. Abstrak

Abstrak merupakan ikhtisar atau intisari skripsi yang ditulis secara singkat, jelas, padat dan obyektif serta ditulis dalam Bahasa Indonesia. Adapun format abstrak adalah sebagai berikut: Pada margin paling tengah atas ditulis kata **ABSTRAK**. Tiga spasi di bawahnya ditulis secara berurutan: nama penulis (titik), judul skripsi (titik), kata “Skripsi” (titik), kota tempat (titik dua), nama Program Studi dan Sekolah Tinggi (titik) dan tahun (titik). Tiga spasi di bawahnya dibuat ringkasan skripsi sebanyak empat paragraf. **Paragraf pertama** berisi permasalahan dan tujuan penelitian. **Paragraf kedua** mengenai metodologi penelitian yang mencakup: hipotesis dan metode penelitian, populasi dan teknik sampling, instrumen pengumpulan data, dan analisis data, serta statistik yang digunakan untuk menganalisis data (bagi penelitian kuantitatif). **Paragraf ketiga** memuat temuan penelitian. **Paragraf keempat** berisi saran yang berkaitan dengan temuan

penelitian. Panjang abstrak maksimal 1 halaman dengan jarak ketikan 1 spasi (lihat lampiran 6).

f. Kata Pengantar

Kata pengantar memuat ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT dan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak. Ucapan terima kasih dikemukakan setelah ucapan rasa syukur yang ditujukan kepada pihak-pihak yang dianggap berjasa dalam penyusunan skripsi. Ucapan terima kasih diutarakan secara wajar dan tidak berlebih-lebihan, dengan urutan sebagai berikut:

1. Ketua STIT Ya'mal Tangerang, 2. Pembantu Ketua I, II dan III, 3. Ketua Program Studi, 4. Pembimbing I dan II, 5. Lembaga atau instansi tempat penulis mengadakan penelitian, 6. Pimpinan perpustakaan (sebutkan semua perpustakaan yang digunakan dalam penyusunan skripsi), 7. Para dosen dan karyawan, 8. Orangtua dan keluarga, dan 9. Pihak-pihak lain yang benar-benar memberikan bantuan kepada penulis.

Pada akhir kata pengantar biasanya ditunjukkan kerendahan hati penulis dengan menyatakan kekurangan atau kelemahan dari penelitian yang telah dilaksanakan, kemudian disertai permintaan kritik yang konstruktif untuk kesempurnaan skripsi.

g. Daftar Isi

Daftar isi menggambarkan garis besar organisasi keseluruhan isi skripsi. Format daftar isi memuat, antara lain:

Hal-hal yang termasuk dalam bagian awal ini adalah: Halaman Sampul (*Cover*), Lembar Logo, Halaman Judul (isinya sama dengan halaman sampul), Lembar Pernyataan Mahasiswa, Lembar Persetujuan Pembimbing, Lembar Pengesahan Skripsi, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel dan Diagram (jika ada), Daftar Gambar (jika ada), Daftar Lampiran, Abstrak, Judul Bab, Judul Sub bab dan Judul Anak Sub

bab serta Daftar Pustaka. Setiap bab dan judul bab diketik dengan huruf kapital, sedangkan yang lainnya hanya huruf awal katanya saja yang memakai huruf kapital. Semua isi dari daftar isi harus disertai dengan halamannya masing-masing ditulis di sebelah margin kanan yang dihubungkan dengan titik-titik pada bagian yang diberi nomor halaman (lihat lampiran 7).

Skripsi yang menggunakan tulisan latin, kata “**BAB**” ditulis di tepi margin kiri, kemudian diikuti nomor bab dan judul bab. Selanjutnya di bawah judul bab dicantumkan nomor dan judul bagian-bagian bab. Selanjutnya di bawah judul bab dicantumkan nomor dan bagian-bagian dari bab. Adapun nomor halaman dicantumkan di sebelah margin kanan yang dihubungkan dengan titik-titik pada bagian yang diberi nomor halamannya.

h. Daftar Tabel dan Diagram

Format daftar tabel dan diagram mencakup nomor, judul serta nomor halaman setiap tabel dan diagram. Judul tabel dan diagram yang lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal (lihat lampiran 8)

i. Daftar Gambar

Daftar gambar memuat nomor urut, judul dan halaman setiap nomor gambar. Judul gambar harus sama dengan judul yang terdapat di dalam isi skripsi. Judul gambar yang lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal (lihat lampiran 9).

j. Daftar lampiran

Daftar lampiran berisi nomor lampiran, judul lampiran dan nomor halaman untuk setiap lampiran. Judul lampiran harus sama dengan judul yang terdapat di dalam isi skripsi. Judul lampiran yang lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal (lihat lampiran 10).

2. Isi Batang Tubuh

Aspek-aspek yang termasuk dalam batang tubuh skripsi adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebuah penelitian lazimnya dilakukan untuk mengungkap suatu fenomena atau menjawab suatu permasalahan. Pada bagian ini peneliti harus dapat mengekspresikan secara sistematis adanya kesenjangan antara harapan yang teoritis (*das sollen*) dan kenyataan yang praktis (*das sein*), baik kesenjangan teoritis maupun kesenjangan praktis yang melatarbelakangi pentingnya masalah tersebut untuk diteliti. Dalam latar belakang masalah dapat juga dipaparkan secara ringkas teori, temuan penelitian, hasil-hasil seminar, simposium dan diskusi ilmiah yang terkait dengan masalah yang akan diteliti sebagai justifikasi permasalahan.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yaitu mendeteksi atau menjelaskan sejumlah aspek permasalahan yang muncul dan berkaitan dengan tema atau judul atau masalah yang akan diteliti. Pada akhir uraian hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan itu diajukan dalam bentuk pernyataan minimal 3 poin.

C. Rumusan Masalah

Masalah adalah ibarat jantung dari setiap rencana penelitian ilmiah, "*No problem, no scientific study*". Rumusan masalah merupakan upaya peneliti menyatakan secara jelas dan eksplisit pertanyaan-pertanyaan yang ingin dicari jawabannya melalui penelitian. Rumusan masalah yang baik akan menggambarkan jenis, sifat dan hubungan antara

variabel-variabel yang diteliti. Bahkan, dalam penelitian kuantitatif rumusan masalah harus dapat menggambarkan bagaimana mengukur variabel-variabel tersebut.

Contoh rumusan masalah:

1. Bagaimana peranan Pendidikan Agama Islam bagi siswa kelas VII SMP Perintis 1 Sepatan Tangerang dalam menghadapi berbagai pengaruh negatif yang dihadapinya sehari-hari?
2. Bagaimana pembinaan akhlak dalam mengantisipasi budaya asing yang merusak akhlak siswa, terutama pada usia remaja?
3. Sejauh mana hasil pembinaan akhlak yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing dan membina akhlak siswa kelas VII SMP Perintis 1 Sepatan Tangerang agar berperilaku sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam, yaitu memiliki akhlak yang mulia?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengungkapkan secara langsung tentang sasaran yang ingin dicapai melalui penelitian yang akan dilakukan. Isi dan rumusan tujuan penelitian selamanya mengacu pada rumusan masalah. Sebagai contoh, apabila rumusan masalah menyangkut hubungan antarvariabel, maka rumusan tujuan penelitiannya harus berupaya mencari hubungan antarvariabel tersebut. Karena itu, jika pada rumusan masalah penelitian umumnya menggunakan kalimat pertanyaan, maka pada tujuan penelitian digunakan kalimat pernyataan.

Contoh Tujuan Penelitian:

1. Untuk mengetahui peranan Pendidikan Agama Islam di SMP Perintis 1 Sepatan Tangerang
2. Untuk mengetahui sejauh mana peranan Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak siswa SMP Perintis 1 Sepatan Tangerang
3. Untuk mengetahui anak didik yang berkepribadian dengan akhlak yang terpuji.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian pada dasarnya adalah menjelaskan manfaat teoretis maupun praktis dari temuan penelitian.

Contoh kegunaan penelitian:

1. Hasil penelitian tentang peranan Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak siswa ini diharapkan menjadi masukan bagi institusi pendidikan, khususnya SMP Perintis 1 Sepatan Tangerang
2. Sebagai khazanah keilmuan dan bahan rujukan bagi para peneliti selanjutnya
3. Bagi siswa, agar dapat membentuk pribadi yang berakhlak mulia
4. Bagi guru, menjadi bahan pertimbangan dalam membina akhlak siswa
5. Bagi penulis, sebagai bahan pengembangan ilmu dan menambah wawasan serta pemahaman mengenai tujuan Pendidikan Agama Islam di SMP Perintis 1 Sepatan Tangerang sebagai syarat memperoleh gelar Strata-1 Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) di STIT Ya'mal Tangerang.

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Teoretis

Tinjauan teoretis, yaitu mengkaji berbagai teori pengetahuan ilmiah baik yang berkaitan dengan faktor-faktor, karakteristik, hakekat dan sebagainya yang relevan dengan permasalahan dan variabel penelitian. Kemudian teori-teori pengetahuan itu disusun secara sistematis untuk dipergunakan sebagai dasar argumentasi peneliti dalam menyusun kerangka pemikiran yang menghasilkan hipotesis. Selain itu, deskripsi atau tinjauan teoretis ditujukan sebagai dasar dan pendukung terhadap latar belakang dan perumusan masalah serta petunjuk dalam penyusunan instrumen.

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir yaitu suatu penjelasan dalam menggambarkan alur pikiran penelitian dan memberikan keterangan kepada pembaca mengapa peneliti mempunyai anggapan seperti yang dinyatakan dalam hipotesis nanti. Pada akhir kerangka berpikir, kesimpulan seperti, berdasarkan analisis ini diduga “..... mempunyai hubungan dengan” merupakan pernyataan yang mencerminkan klimaks atau *grand finale* dari seluruh upaya peneliti dalam membangun kerangka teoretis dan kerangka berpikir yang mendukung hipotesis penelitian.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian dan yang akan diuji kebenarannya melalui data empiris. Beberapa persyaratan yang perlu diperhatikan dalam pengajuan hipotesis adalah: 1. Hipotesis harus dirumuskan secara singkat dan jelas, 2. Hipotesis harus menunjukkan adanya kaitan antara dua variabel atau lebih, dan 3. Hipotesis

didukung oleh teori-teori dan hasil penelitian yang relevan.²

Perlu diketahui, bahwa walaupun hipotesis sangat penting sebagai pedoman kerja dalam penelitian, namun tidak semua jenis penelitian harus berorientasi pada hipotesis. Penelitian eksploratif, survei dan *development* biasanya justru tidak menggunakan hipotesis. Karena tujuan penelitian jenis ini bukan untuk menguji hipotesis, tetapi mempelajari fenomena atau gejala sebanyak-banyaknya.³

Ada dua jenis hipotesis yang dapat digunakan dalam penelitian. Pertama, hipotesis kerja (hipotesis alternatif) yang disingkat dengan **Ha**. Hipotesis kerja ini menyatakan adanya hubungan, pengaruh, perbedaan, dan lain-lain antarvariabel yang diteliti. Kedua, hipotesis nol, disingkat dengan **Ho**. Hipotesis nol ini menyatakan tidak adanya perbedaan, hubungan, pengaruh, dan lain-lain, antarvariabel yang diteliti.

Contoh Hipotesis:

- Ha : Terdapat hubungan positif antara peranan Pendidikan Agama Islam dengan pembinaan akhlak siswa
- Ho : Tidak terdapat hubungan positif antara peranan Pendidikan Agama Islam dengan pembinaan akhlak siswa.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Hal-hal yang perlu dijelaskan dalam sub ini, antara lain: 1). Tempat penelitian, dan kalau dianggap perlu peneliti dapat memberikan deskripsi seperlunya

70. ²Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,

69. ³Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,

mengenai lokasi penelitian, seperti: sejarah singkat, keadaan guru atau keadaan penduduk, keadaan siswa, keadaan sosial ekonomi dan sebagainya yang dianggap perlu dalam mendukung masalah penelitian. 2). Waktu penelitian dilaksanakan, yang dilengkapi dengan *time schedule* yang memuat kegiatan-kegiatan yang dilakukan mulai dari penyusunan proposal sampai dengan pelaporan penelitian.

B. Jenis Penelitian

Metode penelitian yakni menjelaskan tentang metode yang dipergunakan dalam penelitian. Berdasarkan pendekatan dan tujuan yang ingin dicapai, peneliti dapat memilih salah satu di antara metode-metode penelitian yang ada, seperti: *ex post facto*, *eksperimental*, *survey*, *descriptive*, *comparative study*, dan sebagainya.⁴

C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan hal yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap penelitian. Menurut Mohammad Nazir, variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai.⁵ Kemudian Arikunto mengatakan bahwa variabel adalah obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁶ Variabel penelitian dapat dibagi menjadi dua jenis: 1). Variabel yang memengaruhi atau variabel bebas, yang disebut juga variabel *independent* (variabel x). 2). Variabel akibat atau variabel terikat, yang disebut juga variabel *dependent* (variabel Y).

Contoh:

⁴Wasty Soemanto, *Pedoman Teknik Penulisan Skripsi (Karya Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), 14.

⁵Mohammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), 149.

⁶Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 99.

Judul penelitian: **“Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa”**

- * Peranan Pendidikan Agama Islam:
Variabel bebas atau variabel *independent*
(variabel x)
- * Pembinaan Akhlak Siswa:
Variabel terikat atau variabel *dependent*
(variabel Y)

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel yaitu menjelaskan wilayah generalisasi atau populasi penelitian, penetapan besar sampel, teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dan rasionalisasinya, serta verifikasi sampel. Ide dasar dari pengambilan sampel adalah bahwa dengan mengambil sebagian dari populasi, kesimpulan tentang keseluruhan dapat diperoleh. Untuk keperluan itu, sampel harus representatif. Di antara teknik pengambilan sampel yang lazim digunakan adalah: *Simple Random Sampling*, *Purposive Sampling*, *Area Random Sampling*, *Proporsional Random Sampling*, *Stratified Random Sampling*, *Quota Sampling*, dan sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Yaitu menjelaskan tentang semua alat yang digunakan dalam pengumpulan data, proses pengumpulan data, teknik penentuan kualitas instrumen (validitas dan reliabilitas) serta kisi-kisi dan kalibrasi setiap instrumen penelitian memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi. Maka, sebelum instrumen tersebut digunakan untuk pengambilan data yang sesungguhnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen terhadap sebagian anggota dari populasi. Data hasil uji coba dianalisis untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Dalam sub bab instrumen

penelitian kisi-kisi instrumen harus dimasukkan, sedangkan instrumennya sendiri cukup dilampirkan.

F. Teknik Analisis Data

Yaitu menjelaskan tentang prosedur pengolahan data dan teknik analisisnya. Teknik analisis data harus sesuai dengan metode dan sifat data penelitian. Menjelaskan statistik yang digunakan, baik statistik deskriptif, seperti distribusi frekuensi, mean, median, modus, standar deviasi, varians, dan sebagainya, maupun statistik inferensi untuk menguji hipotesis.

G. Hipotesis Statistik

Yakni menggambarkan rumusan hipotesis penelitian dalam bentuk hipotesis statistik.

Contoh:

H₀ : $r_{xy} = 0$ ----- artinya: Tidak terdapat hubungan antara variabel X (Peranan Pendidikan Agama Islam) dengan variabel Y (Pembinaan akhlak siswa)

H₁ : $r_{xy} > 0$ ----- artinya: Terdapat hubungan antara variabel X (Peranan Pendidikan Agama Islam) dengan variabel Y (Pembinaan akhlak siswa)

BAB IV : HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data yaitu menjelaskan dan memaparkan hasil penelitian yang telah diolah dari data mentah dengan mempergunakan statistik deskriptif, seperti penyajian data dalam bentuk distribusi frekuensi, grafik histogram, mean, median, modus, standar deviasi, dan sebagainya untuk setiap variabel.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Dalam penelitian kuantitatif, sebelum sampai pada pengujian hipotesis biasanya terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis hipotesis dengan menggunakan uji statistik tertentu. Pengujian persyaratan analisis ini di antaranya:

1. Pengujian homogenitas sampel (data) dapat dilakukan dengan uji Bartlett, uji Varians dan sebagainya.
2. Pengujian normalitas sampel (data) dapat dilakukan dengan uji Liliefors, Kolmogorov Smirnov, Kai-Kuadrat.
3. Pengujian Linearitas Regresi dapat dilakukan dengan menggunakan rumus statistik: $F_o = S^2_{TC}/S^2_G$.

C. Pengujian Hipotesis

Yaitu melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian dengan menggunakan teknik analisis statistik inferensial yang sudah ditentukan pada Bab Metodologi Penelitian. Hasil akhir dari analisis statistik adalah teruji-tidaknya hipotesis nol penelitian. Hasil perhitungan akhir dari pengujian hipotesis dilaporkan dalam batang tubuh, sedangkan perhitungan selengkap-lengkapnya ditempatkan pada bagian lampiran penelitian.

D. Interpretasi Data/Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan atau interpretasi hasil penelitian yang dimaksud di sini adalah pembahasan atau interpretasi terhadap hasil akhir dari pengujian hipotesis penelitian. Kendatipun hasil analisis statistik itu sendiri sudah merupakan suatu kesimpulan sementara, namun belum memadai tanpa ada pembahasan yang dikaitkan dengan rumusan masalah. Di antara hal-hal yang perlu dikemukakan dalam sub ini, antara lain: menafsirkan tingkat keumuman hasil pengujian hipotesis terhadap kesimpulan yang

menyangkut populasi, penafsiran terhadap koefisien korelasi, penafsiran tingkat signifikansi, penafsiran tingkat determinasi. Pembahasan ini akan lebih menarik jika hasil analisis data ternyata menolak hipotesis yang dilakukan. Karena penolakan tersebut harus dijelaskan sebagai dugaan atau kemungkinan dan faktor-faktor yang mempengaruhi atau penyebabnya.

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan

Yaitu menyimpulkan hasil penelitian yang diungkapkan secara singkat, jelas dan mudah dipahami sebagai hasil atau temuan penelitian. Di samping itu, kesimpulan penelitian juga harus merupakan sintesis dari rumusan masalah, tujuan dan hipotesis penelitian.

B. Saran-saran

Yaitu ungkapan yang memuat tindak lanjut dari hasil atau temuan dan implikasi penelitian yang harus dilakukan, baik lembaga atau perorangan.

3. Isi Bagian Akhir

a. Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat semua buku, jurnal, majalah, laporan penelitian atau sumber-sumber yang dijadikan rujukan dalam penulisan skripsi yang sebelumnya ditulis dalam *footnote*. (Teknik penulisan daftar pustaka dapat dilihat pada halaman 56)

b. Lampiran

Yaitu berisi semua dokumen atau bahan penunjang yang dipergunakan dalam penulisan skripsi, yang dianggap kurang baik jika dimasukkan dalam batang tubuh penelitian, namun diperlukan untuk justifikasi penelitian. Lampiran dapat berupa instrumen pengumpul data, rumus-rumus atau perhitungan

statistik yang digunakan, surat observasi, surat izin melakukan penelitian, dan sebagainya.

B. Skripsi Penelitian Kualitatif

Banyak mahasiswa yang penelitiannya cenderung menggunakan paradigma kualitatif. Penelitian kualitatif di sini bisa dibagi menjadi dua bentuk, kadang berupa penelitian lapangan dan kadang berbentuk penelitian kepustakaan.

Secara umum penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

Selain itu, kata-kata yang digunakan dalam judul skripsi harus jelas, tandas, singkat, obyektif, deskriptif, serta tidak menggunakan kata kerja dan kalimat pertanyaan.

1. Bentuk kualitatif Lapangan

Penelitian kualitatif lapangan adalah penelitian yang berusaha mengungkapkan gejala secara holistik kontekstual (secara alamiah dan sesuai dengan konteks) melalui pengumpulan data dari latar alami di mana instrumen pokoknya adalah peneliti sendiri. Karena instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri, maka peneliti harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti, sehingga dapat memahami obyek dari pandangan mereka sendiri.⁷

Teknik pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif lapangan adalah observasi, wawancara (*interview*) dan dokumentasi.

⁷Syofyan Saad, *Pedoman Penulisan Tesis PPs UHAMKA* (Jakarta: Program Pascasarjana UHAMKA, 2001), 16-17.

Contoh Judul Penelitian Kualitatif Lapangan:

ANALISIS LAPORAN PENERAPAN AKUNTANSI
PENGHIMPUNAN DANA PRINSIP *MUDÂRABAH* DI BTN
UNIT USAHA SYARI'AH BSD

- | | |
|--|---------------------------|
| - Analisis Laporan | : Sifat /Jenis penelitian |
| - Penerapan Akuntansi | : Obyek yang diteliti |
| - Penghimpunan Dana Prinsip <i>Mudârabah</i> | : Subyek penelitian |
| - BTN Unit Usaha Syari'ah BSD | : Lokasi Penelitian |

Meskipun tidak ada model laporan penelitian kualitatif yang baku, namun untuk keseragaman format laporan penelitian (skripsi) bagi mahasiswa di lingkungan STIT Ya'mal Tangerang, maka berikut disajikan model laporan bagi yang menggunakan penelitian kualitatif.

Laporan ini pada dasarnya sama dengan laporan penelitian kuantitatif, yang terdiri dari tiga bagian utama, yaitu: bagian awal, batang tubuh dan bagian akhir. Format selengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Hal-hal yang termasuk dalam bagian awal ini adalah:

- HALAMAN SAMPUL (*COVER*)
- LEMBAR LOGO
- HALAMAN JUDUL (ISINYA SAMA DENGAN HALAMAN SAMPUL)
- LEMBAR PERNYATAAN MAHASISWA
- LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING
- LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
- KATA PENGANTAR
- DAFTAR ISI
- DAFTAR TABEL DAN DIAGRAM (JIKA ADA)
- DAFTAR GAMBAR (JIKA ADA)
- DAFTAR LAMPIRAN
- ABSTRAK

2. Batang Tubuh

Hal-hal yang termasuk dalam batang tubuh meliputi:

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
- E. Metode Penelitian
- F. Sistematika Penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI

- A. Tinjauan Teoritis
- B. Kerangka Berpikir
- C. Pengajuan Hipotesis (bila diperlukan)

BAB III : PENYAJIAN DATA (STUDI OBYEK PENELITIAN)

- A. Deskripsi Data
- B. Fakta-Fakta, Temuan dan Proses Penelitian

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

- A. Temuan Penelitian
- B. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V : PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran-saran

3. Bagian Akhir

Hal-hal yang termasuk dalam bagian akhir ini mencakup:

- Daftar Pustaka
- Lampiran-lampiran

Penjelasan:

1. **Isi Bagian Awal** (sama dengan penelitian kuantitatif)
2. **Isi Batang Tubuh**

BAB I : PENDAHULUAN

Sama dengan penelitian kuantitatif, namun pada bab ini ada penambahan deskripsi metode penelitian yang dalam penelitian kuantitatif metode penelitian diletakkan dalam bab III.

BAB II : LANDASAN TEORI

Sama dengan penelitian kuantitatif, hanya saja dalam penelitian kualitatif tidak selamanya diharuskan membuat hipotesis penelitian.

BAB III : PENYAJIAN DATA

(STUDI OBYEK PENELITIAN)

A. Deskripsi Data

Deskripsi data yaitu menyajikan data-data yang berkaitan dengan faktor, karakteristik, hakekat dan sebagainya yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Beberapa wujud data kualitatif adalah transkrip *interview*, atau diskusi *focus group*, teks dari berbagai surat kabar, *pamflet*, atau deskripsi obyek studi dari hasil sebuah observasi atau observasi partisipasi, manual kebijakan, teks berbagai macam aturan, foto atau bahkan video. Data-data tersebut bisa sangat banyak bisa pula terbatas, bergantung pada lapangan penelitian, teknik

penelitian, waktu, dan yang sangat penting, keahlian peneliti itu sendiri.⁸

B. Proses Penelitian

Proses penelitian yaitu langkah-langkah yang harus ditempuh untuk menemukan fakta-fakta atau realitas data yang ditemukan pada obyek penelitian. Selanjutnya setelah data-data kualitatif dalam berbagai wujud itu terkumpul kemudian diolah atau dianalisis sedemikian rupa sehingga kumpulan informasi itu menjadi suatu rangkaian bermakna yang merepresentasikan realitas yang diwakilinya.⁹

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

Penyajian hasil dan analisis penelitian kualitatif pada prinsipnya sama dengan penelitian kuantitatif. Namun, dalam pembahasannya perlu dipertajam analisisnya, baik gagasan peneliti, posisi temuan kaitannya dengan teori-teori yang ada. Akhir dari pembahasan adalah interpretasi serta eksplanasi dari temuan yang terungkap di lapangan. Berbeda dengan pendekatan kuantitatif yang menjadikan data sebagai alat untuk menunjukkan kebenaran atau kesalahan teori yang sudah disiapkan saat rancangan penelitian dibuat, pengolahan data pada

⁸Dedi Supriadi Adhuri, *Penelitian Kualitatif: Teknik Penelitian, Masalah Reliabilitas-Validitas dan Analisis Data*, Makalah pada Workshop Nasional Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Riset bagi Dosen Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta, Jakarta 3-7 Desember 2005.

⁹Dedi Supriadi Adhuri, *Penelitian Kualitatif: Teknik Penelitian, Masalah Reliabilitas-Validitas dan Analisis Data*, 12-13.

penelitian kualitatif justru diarahkan untuk membangun suatu teori.¹⁰

BAB V : PENUTUP

Sama dengan penelitian kuantitatif

3. Bagian Akhir:

sama dengan penelitian kuantitatif

2. Bentuk Kualitatif Kepustakaan

Penelitian kepustakaan (*Library Research*) adalah suatu penelitian yang digunakan untuk memperoleh fakta, data dan informasi dengan cara membaca, mempelajari dan menelaah suatu masalah melalui kajian kepustakaan (non lapangan). Tidak sedikit mahasiswa yang penelitiannya menggunakan Penelitian Kepustakaan, khususnya mereka yang ingin mengetahui sejarah serta pemikiran seseorang, dan sebagainya, yang mempunyai implikasi terhadap kehidupan saat ini.

Contoh Judul Penelitian Kualitatif Kepustakaan:

KONSEP ADOPSI DALAM ISLAM DAN KAITANNYA DENGAN PEMBINAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Analisis kepustakaan	: Sifat/Jenis penelitian
Sumber Daya Manusia	: Obyek yang diteliti
Konsep Adopsi dalam Islam	: Subyek penelitian

¹⁰Dedi Supriadi Adhuri, *Penelitian Kualitatif: Teknik Penelitian, Masalah Reliabilitas-Validitas dan Analisis Data*, 12-13.

Format laporan penelitian (skripsi) yang menggunakan Penelitian Kepustakaan tetap mengacu pada tiga bagian utama, yaitu bagian awal, batang tubuh dan bagian akhir. Format selengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Hal-hal yang termasuk dalam bagian awal ini adalah:

- HALAMAN SAMPUL (*COVER*)
- LEMBAR LOGO
- HALAMAN JUDUL (ISINYA SAMA DENGAN HALAMAN SAMPUL)
- LEMBAR PERNYATAAN MAHASISWA
- LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING
- LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
- KATA PENGANTAR
- DAFTAR ISI
- DAFTAR TABEL DAN DIAGRAM (JIKA ADA)
- DAFTAR GAMBAR (JIKA ADA)
- DAFTAR LAMPIRAN
- ABSTRAK

2. Batang Tubuh

Hal-hal yang termasuk dalam batang tubuh meliputi:

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
- E. Metode Penelitian
- F. Sistematika Penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI

- A. Tinjauan Teoritis
- B. Kerangka Berpikir
- C. Pengajuan Hipotesis (bila diperlukan)

BAB III : PEMBAHASAN

Buat judul bab yang sesuai dengan kerangka berpikir atau yang terkait dengan rumusan masalah.

BAB VI : ANALISIS HASIL PENELITIAN**BAB V : PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran-saran

3. *Bagian Akhir*

Hal-hal yang termasuk dalam bagian akhir ini mencakup:

- Daftar Pustaka
- Lampiran-lampiran

Penjelasan:

Sama dengan bentuk penelitian kualitatif lapangan, hanya saja dalam penelitian kualitatif kepustakaan analisis peneliti terhadap temuan penelitian serta argumentasinya harus diungkapkan dengan jelas, sehingga penelitian itu tidak hanya sekadar menyadur pendapat-pendapat orang lain.

BAB III

TEKNIK PENGETIKAN SKRIPSI

A. Ukuran Pengetikan

1. Jenis dan Ukuran Kertas

Naskah diketik di kertas HVS 70 gram ukuran B5. Jika perlu dapat menggunakan kertas milimeter terutama untuk grafik dan kertas kalkir untuk bagan atau gambar dan yang sejenisnya.

2. Sampul

Sampul skripsi memuat secara lengkap judul skripsi, nama penulis, NPM, Nimko, logo, STIT Ya'mal Tangerang maksud penulisan skripsi, nama Program Studi dan Sekolah tinggi, tempat dan tahun penyelesaian skripsi. Sampul *Soft Cover* dengan ketentuan:

- a. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI): warna hijau muda.

3. Margin

Batas tepi pengetikan (margin) skripsi adalah sebagai berikut:

- a. Margin kiri = 4 cm
- b. Margin atas = 4 cm
- c. Margin kanan = 3 cm, dan
- d. Margin bawah = 3 cm

Untuk skripsi yang menggunakan bahasa Arab batas margin kanan = 4 cm, margin kiri = 3 cm

4. Spasi

Jarak antara baris (spasi) pengetikan, yaitu:

- a. Bab dengan judul bab = 1.5 spasi
- b. Pengetikan naskah = 1.5 spasi
- c. Pengetikan judul tabel dan judul Gambar yang lebih dari satu baris = 1 spasi
- d. Daftar isi dan abstrak = 1 spasi

- | | |
|---|-------------|
| e. Pengetikan <i>foot note</i> | = 1 spasi |
| f. Daftar pustaka diketik | = 1 spasi |
| g. Jarak pengetikan antara dua sumber pustaka | = 1.5 spasi |

5. Huruf dan Paragraf

a. Pengetikan Huruf

1) Bahasa Indonesia

Naskah diketik dengan huruf jenis Times New Roman ukuran 12

2) Bahasa Arab

Naskah diketik dengan huruf jenis Traditional Arabic ukuran 18, jika meng-*copy* ayat al-Qur'an atau hadis dari program *Add-Ins*, ukuran hurufnya 12.

- b. Pada alinea baru (paragraf) dimulai setelah ketukan ke 6 dari garis margin kiri.

B. Pengetikan Naskah

1. Bab, Sub bab dan Anak Sub bab

Nomor dan judul bab ditempatkan di tengah margin atas. Nomor bab ditulis dengan angka Romawi kapital (BAB I, BAB II, BAB III, dan seterusnya), sedangkan judul bab ditulis dengan huruf kapital, tanpa titik dan tanpa garis bawah dengan jarak 1.5 spasi. Nomor dan nama sub bab serta anak sub bab ditulis dengan huruf kapital, artinya setiap huruf awal kata ditulis dengan huruf kapital, kecuali kata sandang, seperti: ke, dalam, pada, dari dan sebagainya, sedangkan huruf yang lainnya ditulis dengan huruf kecil. Bagi skripsi yang menggunakan bahasa Arab, sebagai ganti huruf kapital digunakan garis bawah untuk judul sub bab dan anak sub bab. Adapun sistem penomoran Sub bab dan Anak Sub bab digunakan sistem ofisial, yakni selang huruf angka, contoh:

BAB II LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Teoretis

1. Prestasi Belajar

- a. Pengertian Prestasi Belajar
- b. Faktor-faktor yang Memengaruhi Prestasi Belajar
 - 1) Faktor Internal
 - a) Faktor Psikologis, yang meliputi:
 - (1) Inteligensi
 - (2) dan seterusnya
 - 2) Faktor Eksternal
 - a) Faktor Instrumental
 - b) dan seterusnya
 - 2) Faktor Eksternal
 - a) Faktor Instrumental
 - b) dan seterusnya
- c. Karakteristik Perilaku Belajar

2. Konsep Diri

- a. Pengertian Konsep Diri
- b. Jenis-jenis Konsep Diri

B. Kerangka Berpikir

C. Pengajuan Hipotesis

2. Penomoran Halaman

Nomor halaman bagian awal skripsi ditulis dengan menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya), dan ditempatkan di bagian tengah margin bawah, sedangkan nomor halaman batang tubuh dan bagian akhir skripsi menggunakan angka 1, 2, 3, dan seterusnya ditempatkan di pinggir sebelah kanan margin atas, kecuali halaman pertama, nomor halaman setiap bab ditempatkan pada bagian tengah margin bawah, dengan ketentuan *header position from Top 2.8 cm* dan *footer position from bottom 1.7 cm*.

3. Huruf Miring (*italic*)

Huruf miring digunakan untuk judul buku, nama terbitan berkala atau nama publikasi lainnya pada *foot note* dan daftar pustaka. Huruf miring juga digunakan untuk istilah, kosa kata, kalimat dan transliterasi bahasa asing atau bahasa daerah.

4. Penyajian Tabel

Fungsi tabel adalah membantu tulisan dan menerangkan data dengan efisien. Setiap tabel sedapat mungkin disajikan dalam satu halaman, namun jika terpaksa maka dapat disambung pada halaman berikutnya dengan cara menulis kembali judul dan keterangan-keterangan pada kolom tabel. Tulisan, nomor dan nama tabel ditempatkan di atas tabel sebelah marjin kiri dengan jarak baris 1 spasi. Nomor tabel ditulis dengan angka Romawi secara berurutan mulai dari bab pertama sampai bab terakhir. Nama tabel ditulis dengan huruf kecil, kecuali huruf awal semua kata selain kata sandang ditulis dengan huruf kapital. Keterangan mengenai sumber tabel (kalau ada) ditempatkan di bawah tabel.

5. Penyajian Gambar

Setiap gambar sebaiknya juga disajikan dalam satu halaman. Gambar yang dimaksud di sini meliputi: foto, grafik, diagram, skema, peta, bagan dan sejenisnya. Tulisan, nomor dan nama gambar ditempatkan di bawah gambar sebelah marjin kiri dengan jarak baris 1 spasi. Tulisan dan nama gambar menggunakan huruf kecil, kecuali huruf pertama selain kata sandang ditulis huruf kapital. Sumber pengambilan gambar (jika ada) ditempatkan di bawah tulisan dan nama gambar.

C. Anotasi Ilmiah

1. Penulisan Kutipan Langsung

Teknik penulisan kutipan adalah dengan menggunakan angka 1, 2, 3, dan seterusnya, yang diketik naik 0,5 spasi di ujung kalimat yang dikutip. Kutipan sama dengan bentuk asli yang dikutip, baik dalam hal susunan kata maupun tanda bacanya. Jika dalam sebuah kalimat terdapat lebih dari satu kutipan, maka tanda catatan kaki ditempatkan sebelum tanda baca. Sedangkan jika kalimat tersebut hanya memiliki satu kutipan, maka catatan kaki ditempatkan sesudah tanda baca. Kutipan langsung tidak boleh lebih dari satu halaman. Beberapa bentuk kutipan langsung, antara lain:

a. Bentuk Prosa

Teks kutipan langsung yang kurang dari 40 kata (maksimal 5 baris) ditulis di antara tanda kutip “.....” sebagai bagian yang terpadu dalam teks utama, di mana nama pengarang, tahun terbit buku dan nomor halaman harus ditulis secara terpadu dalam teks, contoh:

1) Nama pengarang disebut dalam teks secara terpadu

Hadari Nawawi menyimpulkan bahwa Guru bukan saja orang yang berdiri di depan kelas, akan tetapi ia juga merupakan anggota masyarakat yang harus terlibat aktif dan berjiwa bebas serta kreatif dalam mengarahkan perkembangan anak didiknya.¹

Contoh *foot note*:

¹Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas* (Jakarta: Haji Masagung, 1989), 123.

2) Jika dalam kutipan terdapat tanda kutip, maka digunakan tanda kutip tunggal

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah “Terdapat pengaruh kesehatan ‘sosial ekonomi keluarga’ terhadap tingkat kesehatan anak.”

3) Kutipan lebih dari 40 kata (lebih dari 5 baris)

Kutipan yang lebih dari 40 kata (lebih dari 5 baris) ditulis tanpa tanda kutip secara terpisah dari teks yang mendahuluinya dengan ukuran huruf 11. Pengetikan dimulai setelah ketukan ke-7 dari margin kiri dengan jarak ketukan 1 spasi, contoh:

Pandangan tentang Hukum Islam menurut Ibrahim Hosen, adalah:

Dalam kajian Ushul Fikih yang dimaksud dengan hukum Islam adalah khitab (firman) Allah yang berkaitan dengan perbuatan mukallaf, atau dengan redaksi lain hukum adalah seperangkat peraturan yang ditetapkan secara langsung dan tegas oleh Allah atau ditetapkan pokok-pokoknya untuk mengatur manusia dan Tuhannya. Manusia dengan sesamanya dan manusia dengan alam semesta.⁴

Contoh *foot note*:

⁴Ibrahim Hosen, "Fungsi dan Karakteristik Hukum Islam dalam Kehidupan Hukum Islam," dalam *Dimensi Hukum Islam dalam Sistem Hukum Nasional*, Amrullah Ahmad SF (ed.) (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), 87.

b. Bentuk Puisi

Yang dimaksud dengan puisi atau sya'ir di sini termasuk di antaranya kata-kata mutiara. Kutipan yang berbentuk puisi yang terdiri dari satu baris dimasukkan sebagai bagian dari teks skripsi dan ditulis di antara tanda petik rangkap (seperti pada prosa). Puisi yang terdiri dari dua baris atau lebih, penulisannya dipisahkan

dari teks skripsi, tanpa menggunakan tanda petik, contoh:

1) Yang bertuliskan huruf Latin:

Kalau aku bicara pada-Mu, Tuhan
Bukan mau mengadukan dera dan derita
Tak kuharap Kau berdiri di depan
Ke dahiku mengeluskan tangan mereka.⁵

2) Yang bertuliskan huruf Arab:

فأقدهى يا شرور	حول قلبى الشرر
واحفرى يامنون	حول بيتى الحفر
لست أخشى العذاب	لست أخشى الضرر
وحليفى القضاء	ورفيقى القدر ⁶

c. Ayat al-Qur'an dan Hadis beserta Artinya

1). Ayat al-Qur'an dan Terjemahnya

Kutipan ayat al-Qur'an dan Hadis dituliskan dengan huruf Arab sebagaimana aslinya. Kutipan ayat-ayat al-Qur'an cukup menyebutkan nomor ayatnya. Sedangkan kutipan terjemah ayat al-Qur'an harus menyebutkan nama dan nomor surat serta nomor ayat yang dikutip dan ditulis di antara kurung biasa pada akhir kutipan, contoh:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِأَبْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۖ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۖ إِنَّ
الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿٣١﴾

Artinya: *Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan (Allah) sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar." (QS. Luqmān [31]: 13)*

2). Hadis dan Terjemahnya

Kutipan Hadis harus dilengkapi sanad dan rawinya, contoh:

حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ حَاتِمٍ بْنِ مَيْمُونٍ حَدَّثَنَا ابْنُ مَهْدِيٍّ عَنْ
مُعَاوِيَةَ بْنِ صَالِحٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ عَنْ
أَبِيهِ عَنِ النَّوَّاسِ بْنِ سَمْعَانَ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ سَأَلْتُ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْبِرِّ وَالْإِثْمِ فَقَالَ الْبِرُّ حُسْنُ
الْخُلُقِ وَالْإِثْمُ مَا حَاكَ فِي صَدْرِكَ وَكَرِهْتَ أَنْ يَطَّلَعَ عَلَيْهِ
النَّاسُ (صحيح مسلم)

Artinya: *Telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Hatim bin Maimun; telah menceritakan kepada kami Ibnu Mahdi dari Mu'awiyah bin Shalih dari 'Abdur Rahman bin Jubair bin Nufair dari bapaknya dari An Nawwas bin Mis'an Al Anshari dia berkata; "Aku pernah bertanya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tentang arti kebajikan dan dosa. Sabda beliau: "Kebajikan itu ialah budi pekerti yang baik. Sedangkan dosa ialah perbuatan atau tindakan yang menyesakn dada, dan engkau sendiri benci jika perbuatanmu itu diketahui orang lain." (HR. Muslim)*

d. Anotasi

Anotasi atau keterangan pendek dapat disisipkan sesudah kata-kata atau kalimat yang diberi keterangan itu, dan ditulis di antara kurung besar. Jika anotasi tersebut sampai mencapai satu baris atau lebih, maka ditulis dengan memakai catatan kaki, contoh:

Khalifah Abu Ja'far Al-Mansur (Khalifah Kedua dari Daulah Abbasiyah) memerintahkan Anas bin Malik untuk mengumpulkan semua hadis yang ia ketahui.

e. Kalimat Elips

Kalimat elips adalah kalimat yang bagiannya ada yang dibuat. Kutipan yang berbentuk kalimat elips dimasukkan sebagai bagian dari teks skripsi, dan selain dituliskan di antara dua tanda petik rangkap, juga dibatasi dengan tiga buah titik sebelum atau sesudahnya, contoh:

a. Kalimat Elips yang Dibuang Bagian Akhirnya:

Sehubungan dengan hal-hal yang memperkuat pendidikan akhlak, Ahmad Amin berpendapat di antaranya bahwa “Yang lebih penting memberi dorongan kepada pendidikan akhlak ialah supaya orang mewajibkan dirinya melakukan perbuatan yang baik”⁷

b. Kalimat Elips yang Dibuang Bagian Awalnya:

Sekalipun para ulama mustalah hadis telah menjelaskan dan membagi macam-macam hadis menjadi berpuluh-puluh macam, “... semuanya berpokok pangkal pada tiga pokok, yaitu sahih, hasan dan daif”.⁸

c. Kalimat Elips yang Dibuang Bagian Awal dan Akhirnya:

Para malaikat itu "... selalu taat menjalankan apa saja yang diperintahkan Allah"⁹

d. Kalimat Elips yang Dibuang Bagian Tengahnya:

"Malaikat ... selalu taat menjalankan apa saja yang diperintahkan Allah kepada mereka."¹⁰

2. Penulisan Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung adalah kutipan yang hanya mengambil isi atau maksud dari kalimat-kalimat yang tertulis dalam buku sumber, dengan menggunakan bahasa penulis sendiri, seperti saduran, ringkasan atau parafrase. Kutipan tidak langsung ditulis terpadu dengan teks tanpa menggunakan tanda kutip baik di awal maupun di akhir kalimat. Nama pengarang yang dikutip dapat terpadu dengan teks atau ditulis dalam tanda kurung bersama tahun terbit buku, sedangkan nomor halaman tidak perlu dicantumkan, contoh:

a. Nama pengarang disebut terpadu dalam teks:

Pendapat yang tidak jauh berbeda juga diutarakan Sutjipto. Ia mengatakan bahwa pengertian profesional pada dasarnya mengandung arti pekerjaan dilakukan berdasarkan disiplin ilmu tertentu, mempunyai sertifikasi/ijazah, berhak atas imbalan tertentu, bertanggungjawab pada masyarakat, dan mempunyai organisasi profesi. Dalam konteks ini, guru profesional selayaknya mampu menjalankan fungsi-fungsi merencanakan, mengembangkan, mengelola, dan mengevaluasi hasil pembelajaran, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk merancang program remedial/pengayaan.¹¹

Contoh *foot note*:

¹¹Sutjipto, *Kesaksian Seorang Rektor* (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dan Global Mahardika, 2004), 136.

3. Penulisan Kutipan yang telah Dikutip dari suatu Sumber

Kutipan yang diambil dari suatu sumber yang juga sudah dikutip oleh orang lain, ditulis dengan cara terlebih dahulu mencantumkan nama penulis aslinya, kemudian menyebutkan nama pengutip pertama serta tahun dan nomor halaman yang dikutip. Cara seperti ini hanya dibolehkan dalam keadaan terpaksa, karena sumber aslinya benar-benar sulit untuk ditemukan atau tidak terbit lagi, contoh:

Nana Sudjana berpendapat, seperti yang dikutip M. Uzer Usman, bahwa kata “profesional” berasal dari kata sifat yang berarti pencaharian dan kata benda yang berarti orang yang mempunyai keahlian seperti guru, dokter, hakim, dan sebagainya. Dengan kata lain, pekerjaan yang bersifat profesional adalah pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh mereka yang khusus dipersiapkan untuk itu dan bukan pekerjaan yang dilakukan karena tak dapat memperoleh pekerjaan lain (sampingan).¹³

Contoh *foot note*:

¹³Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Rosda Karya, 2001), 7-8.

D. Catatan Kaki

Penulisan kutipan dalam skripsi mahasiswa STIT Ya'mal Tangerang menggunakan catatan kaki (*foot note*). Hal ini dimaksudkan untuk menjaga dan memperoleh keabsahan sebuah kutipan yang dituangkan dalam skripsi. Yang dimaksud catatan kaki di sini adalah catatan pada bagian bawah halaman teks yang menyatakan dari suatu kutipan, pendapat atau keterangan penyusun mengenai suatu hal yang diuraikan dalam teks.

Cara penulisan catatan kaki berurutan sebagai berikut:

1. Sumber tulisan yang digunakan pertama kali memuat secara utuh nama penulis, judul buku atau tulisan (ditulis miring/*italic*), tempat penerbitan, penerbit, tahun, (ditulis di dalam kurung), cetakan, jilid, dan halaman yang dirujuk.
2. Bentuk penulisan catatan kaki sama dengan penulisan kutipan, yakni dengan menggunakan angka 1, 2, 3, dan seterusnya. Catatan kaki diberi nomor sesuai dengan nomor urut kutipan. Penomoran catatan kaki dimulai dengan nomor kutipan 1 (satu) dan seterusnya (tidak terputus) yang diurutkan dari mulai bab I sampai bab IV. Jadi, penomoran catatan kaki tidak diurutkan berdasarkan bab.
3. Antara teks dan catatan kaki dibatasi dengan garis sepanjang empat belas ketukan dimulai dari margin kiri bagi skripsi yang menggunakan huruf Latin, dan dari margin kanan bagi yang menggunakan huruf Arab.
4. Nomor catatan kaki diketik naik 0.5 spasi setelah enam ketukan dari garis margin dan tidak menggunakan tanda titik. Jika catatan kaki lebih dari satu baris, maka baris kedua dan seterusnya diketik mulai dari margin kiri, dengan jarak 1 spasi. Bila dalam satu halaman lebih dari satu catatan kaki, maka jarak antara satu catatan kaki dengan catatan kaki lainnya adalah 1 spasi.

Contoh-contoh penulisan catatan kaki:

1. Bersumber dari Buku:

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 40.

²Nusa Putra dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 15.

¹احمد شليبي، كيف تكتب بحثاً أورشالية (القاهرة: مكتبة النهضة المصرية،

.23 ، (2000

Jika pengarangnya memakai nama samaran atau singkatan, maka nama yang sebenarnya dicantumkan di antara tanda kurung besar, contoh:

³HAMKA (Haji Abdul Malik Karim Amrullah), *Sejarah Umat Islam* (Medan: Islamiyah, 1950), 47.

Untuk buku yang pengarangnya lebih dari dua orang, maka yang ditulis hanya nama pengarang pertama, dan setelah koma ditambahkan kata dkk (di antara dua tanda kurung), contoh:

⁴Yusuf Hadi Miarso, (dkk), *Teknologi Komunikasi Pendidikan* (Jakarta: Pustekom Dikbud dan CV Rajawali Pers, 2005), 7.

Untuk buku berbahasa Inggris yang pengarangnya lebih dari dua orang, maka yang ditulis hanya nama pengarang pertama, dan setelah koma ditambahkan kata **et al** (di antara dua tanda kurung), yakni singkatan dari **et alii** (dengan orang lain), contoh:

⁴Sevilla Consuelo B, (*et al*), *An Introduction to Research Method* (Philippines: Rex Printing Company, 1984), 60.

Untuk buku kumpulan karangan, ditulis nama editor dengan menambahkan kata (*ed.*) di belakangnya yang ditulis miring di antara dua kurung, contoh:

⁵James R. Newman, (*ed.*), *What is Science* (New York: Simon and Schuster, 1965), 30.

Untuk buku terjemahan tetap menggunakan nama pengarang asli, diikuti nama penerjemah di belakang judul buku, contoh:

⁶Peter F. Drucker, *Inovasi dan Kewiraswastaan: Praktek dan Dasar*, terj. Rusydi Naib (Jakarta: Erlangga, 1998), 60.

Untuk buku yang terdiri dari beberapa jilid, dicantumkan nomor jilidnya sebelum nomor halaman buku, contoh:

⁷Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik* (Jakarta: LP3ES, 1994), jilid 1, 75.

Untuk buku yang tidak memiliki tempat terbit, nama penerbit dan tahun terbit, dicantumkan Ttp (Tanpa tempat penerbit), Tpn (Tanpa penerbit), Tth (Tanpa Tahun), contoh:

⁸Sayyid Qutub, *Al-'Adālat al-Ijtimā'iyah fi al-Islam* (Ttp.: Tpn., Tth.), 35.

2. Bersumber dari Majalah:

Urutan penulisan kutipan dari majalah adalah: nama pengarang (sama seperti cara pengutipan pada buku), judul karangan (ditulis di antara tanda kutip), nama majalah (cetak miring), Volume (angka Romawi), nomor (dengan angka Latin), bulan dan tahun penerbitan (dalam kurung), serta nomor halaman, contoh:

⁹Mochtar Naim, "Mengapa Orang Minang Merantau", dalam *Tempo*, IX, No. 5, (Pebruari, 1996), 15.

3. Bersumber dari Surat Kabar:

Kutipan yang bersumber dari surat kabar ditulis dengan urutan: judul tulisan diapit tanda petik rangkap, nama surat kabar (dicetak miring), tanggal, bulan dan tahun terbit, serta nomor halaman, contoh:

¹⁰"KPK Terancam Berakhir di Era Jokowi-JK," dalam *Kompas*, 18 Februari 2015, 1.

Jika suatu kutipan diambil dari suatu artikel di mana nama penulisnya tercantum jelas pada surat kabar, maka catatan kakinya dimulai dari nama penulis dan judul artikel diapit tanda petik rangkap, contoh:

¹¹Iwan Pranoto, “Keanekaragaman dalam Pembelajaran,” dalam *Koran Tempo*, 20 November 2014, 10.

4. Bersumber dari Karangan yang Tidak Diterbitkan

Karangan yang tidak diterbitkan dapat berupa tesis atau disertasi. Cara pengutipannya adalah sebagai berikut: nama pengarang, judul karangan ditulis di antara tanda petik rangkap, kurung buka, disebutkan tesis atau disertasi, nama perguruan tinggi, koma, tahun penulisan, tutup kurung, nomor halaman dan keterangan tidak diterbitkan yang disingkat dengan t.d., contoh:

¹²Maddais, “Manajemen Pendidikan Islam Mathla’ul Anwar: Studi Kasus Perubahan Madrasah Aliyah Mathla’ul Anwar (MAMA) Buaranjati Menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mauk Tangerang,” (Tesis, SPs UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008), 12. t.d.

5. Bersumber dari Wawancara:

Kutipan yang bersumber dari wawancara ditulis dengan urutan sebagai berikut: nama orang yang diwawancarai, identitas, tempat wawancara, tanggal, bulan dan tahun wawancara, contoh:

¹³Wawancara dengan Bapak Rahmat Hidayat, Kepala Sekolah MAN I Tangerang, Tangerang, 4 Desember 2009.

6. Bersumber dari Ensiklopedi:

Kutipan yang bersumber dari ensiklopedi ditulis dengan urutan sebagai berikut: nama editor yang disingkat dengan (*ed.*) (cetak miring di antara dua kurung), nama entrinya (ditulis di antara tanda petik rangkap), nama ensiklopedi (ditulis dengan cetak miring), nama tempat dan tahun terbit (ditulis dalam tanda kurung), jilid (kalau ada), serta nomor halamannya, contoh:

¹⁴H.A.R. Gibb dan J.H. Kremers, (ed.), “Khamr,” *Shorter Enciklopedia of Islam*, (Leyden: Brill, 1974), Jilid 3, 24.

7. Bersumber dari Jurnal/*Journal article-online*:

Kutipan yang bersumber dari jurnal ditulis dengan urutan sebagai berikut: nama penulis, nama entri (ditulis di antara tanda petik rangkap), nama jurnal (ditulis dengan cetak miring), tahun terbit (ditulis dalam tanda kurung), serta nomor halamannya, contoh:

¹⁵Holly J. McCammon, “‘Out of the Parlors and on to the Streets’: The Changing Tactical Repertoire of the U.S. Women’s Suffrage Movemens.” *Social Forces* 81 (2003): 787-818.

¹⁶Kira Sanbonmatsu, “Gender Stereotypes and Vote Choice,” *American Journal of Political Science* 46 (2002), 21-22, <http://www.jstor.org/view/00925853/sp030001/03x0054b/0#&origin=sfx%3Asfx> (accessed March 22, 2004).

8. Bersumber dari al-Qur’an dan Hadis

Kutipan dari ayat al-Qur’an tidak diperlukan catatan kaki. Adapun kutipan yang berasal dari Hadis dan terjemahnya, maka teknik penulisan catatan kakinya sama dengan sumber yang berasal dari buku, catatan:

Jika suatu kutipan diambil dari sumber yang sama, baik nomor halamannya sama maupun berbeda, tanpa diselingi oleh kutipan dari sumber lain, maka teknis penulisannya menggunakan secara utuh nama penulis, judul buku atau tulisan (ditulis miring/*italic*), lalu nomor halaman, bukan *Ibid* atau *نفس المرجع*, contoh:

¹Muhammad Muslich, *Metode Kuantitatif* (Jakarta: FEUI, 1993), 8.

²Muhammad Muslich, *Metode Kuantitatif*, 26.

Dalam tulisan Arab adalah sebagai berikut:

¹احمد أمين، فجر الاسلام (القاهرة: مكتبة النهضة المصرية، 1968)، ط. 10،

.67

²احمد أمين، فجر الاسلام، 67.

Demikian juga dengan kutipan yang diambil dari dua sumber buku atau lebih dengan pengarang yang sama dan telah diselingi oleh kutipan dari sumber lain, baik dalam satu halaman (*Loc.cit*) atau di halaman lain (*Op.cit*) maka cara penulisan catatan kaki hanya menyebutkan nama pengarang, judul buku dan nomor halaman, contoh:

¹M. Syuhudi Isma'il, *Metodologi Penelitian Hadis Nabi* (Jakarta: Bulan Bintang, 1992), 10.

²Winardi, *Pengantar Metodologi Research* (Bandung: PT Alumni, 2000), 15.

³M. Syuhudi Isma'il, *Metodologi Penelitian Hadis Nabi*, 42-43.

Contoh dalam Bahasa Arab:

¹احمد شلي، كيف تكتب بحثاً أو رسالة (القاهرة: مكتبة النهضة المصرية،

1957)، ط. 3، 63.

²احمد أمين، فجر الاسلام (القاهرة: مكتبة النهضة المصرية، 1968)، ط. 10،

.69

³احمد شلي، كيف تكتب بحثاً أو رسالة، 44.

Dengan demikian *Pedoman Penulisan Skripsi dan Karya Ilmiah* STIT Ya'mal Tangerang Tahun 2015 tidak menggunakan *ibid*, *op.cit* dan *loc.cit*.

E. Singkatan-singkatan:

Ada dua jenis singkatan yang dapat digunakan dalam penulisan teks skripsi, yaitu singkatan yang lazim dan singkatan yang khusus.

1. Singkatan yang Lazim:

Yang dimaksud dengan singkatan yang lazim adalah singkatan-singkatan yang biasa digunakan yang merupakan bagian dari teks, baik yang bertulisan Latin maupun yang bertulisan Arab, contoh:

- a. Dalam teks tulisan Latin, seperti:
SWT untuk *Subhanahu Wata'ala*, SAW untuk *Shallallahu 'alaihi wasallam*, QS untuk al-Qur'an Surat, HR untuk Hadis Riwayat, m untuk meter, km untuk kilo meter, gr untuk gram, kg untuk kilogram, Rp. untuk rupiah, dan sebagainya.
- b. Dalam teks tulisan Arab seperti:
الخ untuk الى اخره ج, جزء ج, dan sebagainya, kecuali م ص صلى الله عليه وسلم tidak boleh disingkat

2. Singkatan yang Khusus:

Yang dimaksud singkatan yang khusus adalah singkatan yang biasa digunakan dalam penulisan catatan kaki tidak selalu harus dicantumkan secara lengkap, kecuali untuk yang pertama kalinya. Jika sumber tulisan yang sama digunakan kembali dan atau setelah disela sumber tulisan lain, maka nama penulis (boleh dipendekkan dan tidak disingkat), judul buku atau tulisan (ditulis miring, boleh dipendekkan dan tidak disingkat), dan halaman saja, yang harus ditulis. *et al* dari et alii, *ed* dari editor.

Singkatan-singkatan lain yang lazim dipergunakan dalam penulisan catatan kaki adalah: np dari *no place* atau بدون مكان (د م) = tanpa tempat penerbit (Ttp.), nd dari no

date atau بدون تاريخ (د ت) = tanpa tahun (Tth), n. Pb dari no publisher atau بدون ناشر (ب ن) = tanpa penerbit (Tpn), h dari halaman = ص dari صفحة, dan sebagainya.

Jadi, jika suatu sumber pernah dicantumkan dengan lengkap pada kutipan pertama, maka catatan kaki selanjutnya dapat diperpendek dengan mempergunakan singkatan-singkatan seperti di atas.

F. Penulisan Daftar Pustaka

Semua buku yang dijadikan sumber untuk menyusun skripsi harus dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Nama-nama pengarang pada Daftar Pustaka disusun berdasarkan abjad. Bila huruf pertama sama, maka dibandingkan dengan huruf kedua, kalau masih sama, bandingkan huruf ketiga dan seterusnya sampai terdapat huruf yang berbeda. Kalau ada dua buah buku atau lebih dengan pengarang yang sama, maka tidak perlu mencantumkan namanya dua kali, cukup dengan membuat garis sepanjang delapan ketukan dari margin sebagai pengganti nama pengarang tersebut.

Urutan-urutan penulisan Daftar Pustaka adalah sebagai berikut: 1. Nama pengarang dengan urutan (nama akhir, nama awal dan nama tengah, tanpa gelar), 2. Judul buku, ditulis miring), 3. Kota tempat terbit, titik dua, nama penerbit, koma, tahun terbit (tidak menggunakan tanda kurung), 4. Cetakan dan jilid (kalau ada) serta tidak menggunakan halaman, contoh Daftar Pustaka:

Nazir, Mohamad. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998

Putra, Nusa dan Lisnawati, Santi. *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013

Winardi. *Pengantar Metodologi Research*. Bandung: PT Alumni, 2000

G. Transliterasi

1. Pengertian

Transliterasi adalah pengalihan huruf suatu abjad ke abjad yang lain. Transliterasi yang dimaksud di sini adalah transliterasi Arab-Latin. Karena tidak tertutup kemungkinan terdapat skripsi mahasiswa yang menggunakan sumber berbahasa Arab, atau bagi mereka yang ingin menggunakan beberapa istilah bahasa Arab yang belum dapat dianggap sebagai kata bahasa Indonesia.

Untuk keperluan transliterasi ini, dipergunakan “Pedoman Transliterasi Arab Latin, keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 tahun 1987, dan nomor 0543b/U/1997, sebagai berikut:

2. Transliterasi Arab Latin

a. Huruf Konsonan

ا = (tidak ada)	ز = z	ق = q
ب = B	س = s	ك = k
ت = T	ش = sy	ل = l
ث = Ts	ص = <u>s</u>	م = m
ج = J	ض = <u>d</u>	ن = n
ح = <u>H</u>	ط = <u>t</u>	و = w
خ = Kh	ظ = <u>z</u>	ه = h
د = D	ع = ‘	ء = ’
ذ = Dz	غ = gh	ي = y
ر = R	ف = f	

b. Huruf Vokal

Vokal Pendek:----- = a ----- = i ----- = u

Contoh:

خرج	=	kharaja
إبل	=	ibilun
كتب	=	kutubun

Vokal Panjang: ا... = a = i = u

Contoh:

معاملات	=	mu'āmalāt
رجوع	=	rujū'
حفيظ	=	<u>h</u> afīz

Vokal Rangkap: و = au = ai

Contoh:

زوجة	=	zaujah
ليس	=	laisa

c. Kata sandang “al”

Alif lam Qamariah tetap ditulis “al”

Contoh:

الجلالين	=	al-jalālain
الحديث	=	al- <u>h</u> adīs

Alif lam Syamsiah lebur ke dalam huruf berikutnya.

Contoh:

الذي	=	al-ladzī
الشمس	=	Asy-syams

d. Ta' Marbutah

Bila sesudahnya ada kata sandang “al”, maka ta' marbutah ditulis “t”

Contoh:

علة الحكم	=	'illat al-hukm
شدة الحب	=	syiddat al-hubb

Bila sesudahnya tidak ada “al” atau terletak di ujung kalimat, maka ta' marbutah ditulis “h”

Contoh:

مودة ورحمة	=	Mawaddah wa rahmah
صلاة الوسطى	=	salat al-wustā

e. Penulisan Kalimat

Walaupun dalam bahasa Arab tidak terdapat huruf kapital, akan tetapi dalam transliterasi diperlukan ketentuan bahasa Indonesia. Huruf awal setiap kalimat ditulis huruf kapital, sedangkan huruf vokal pendek di ujung setiap baris (baris akhir) tidak perlu ditulis, kecuali vokal panjang. Demikian juga huruf awal nama orang, dan setiap suku kata judul buku selain kata sandang tetap ditulis dengan huruf kapital.

Contoh:

عَلِّمُوا أَوْلَادَكُمْ لِأَنَّهُمْ يَعِيشُونَ لِزَمَانٍ غَيْرِكُمْ

Dalam bahasa Indonesia ditulis:

'Allimū aulādakum liannahum ya'isyūna lizamāni ghairukum

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1988
- Hajar, Ibnu. *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1996
- Hidayat, Komarudin (dkk.). *Pedoman Akademik 2008-2009 UIN Syarif Hidayatullah*. Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2008
- Nasution, S. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000
- Nazir, Mohammad. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999
- Putra, Nusa dan Lisnawati, Santi. *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013
- Saad, Syofyan. *Pedoman Penulisan Tesis PPs UHAMKA*. Jakarta: PPs UHAMKA Jakarta, 2001
- Soemanto, Wasty. *Pedoman Teknik Penulisan Skripsi (Karya Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara, 1994
- Sudikan, Setya, Yuana. *Penyusunan Karya Ilmiah*. Semarang: CV Aneka Ilmu, 1998
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013
- Suriasumantri, Jujun. *Pedoman Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Fakultas Pascasarjana IKIP Jakarta, 1986
- _____. *Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: CV Muliasari, 1998.

Lampiran 1: Contoh Halaman Sampul (Cover depan)

**KORELASI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH
DENGAN PROFESIONALISME MENGAJAR GURU
DI MTS MINHAJUL ABROR SEPATAN TIMUR
KABUPATEN TANGERANG**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**



**ABDUL MAJID
NIM: 10110134
NIRM: 5471010110021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT)
YA'MAL TANGERANG
2016 M/1437 H**

Lampiran 2: Contoh Lembar Logo



11 x 11 c

Lampiran 3: Contoh Halaman Judul

**KORELASI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH
DENGAN PROFESIONALISME MENGAJAR GURU
DI MTS MINHAJUL ABROR SEPATAN TIMUR
KABUPATEN TANGERANG**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**



**ABDUL MAJID
NIM: 10110134
NIRM: 5471010110021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI ILMU TARBİYAH (STIT)
YA'MAL TANGERANG
2016 M/1437 H**

Lampiran 4: Contoh Lembar Persetujuan Pembimbing

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**KORELASI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH
DENGAN PROFESIONALISME MENGAJAR GURU
DI MTS MINHAJUL ABROR SEPATAN TIMUR
KABUPATEN TANGERANG**

**ABDUL MAJID
NIM: 10110134
NIRM: 5471010110021**

Pembimbing	Tanda Tangan	Tanggal
Ahmad Gunawan, S.Ag., MM (Pembimbing I)
Drs. Rafiq Ahmad, M.Pd., MM (Pembimbing II)

Tangerang, 30 Juli 2016

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
STIT Ya'mal Tangerang

Aam Aminah, S.Ag., MM.Pd

Lampiran 5: Contoh Lembar Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

**KORELASI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH
DENGAN PROFESIONALISME MENGAJAR GURU
DI MTS MINHAJUL ABROR SEPATAN TIMUR
KABUPATEN TANGERANG**

**Dipertahankan di Depan Majelis Sidang Munaqasyah
dan Dinyatakan Lulus pada Ujian Skripsi
Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Ya'mal Tangerang
Tanggal: 30 Juli 2016**

Majelis Munaqasyah	Tanda Tangan	Tanggal
Dody Riyadi HS, S.Ag., M.Si (Ketua)
Aan Sutandi, S.Pd.I., M.Pd.I (Sekretaris)
Dody Riyadi HS, S.Ag., M.Si (Anggota / Penguji I)
Aan Sutandi, S.Pd.I., M.Pd.I (Anggota / Penguji II)

Tangerang, 30 Juli 2016
Mengesahkan,
Ketua STIT Ya'mal Tangerang

Aan Sutandi, S.Pd.I., M.Pd.I

Lampiran 6: Contoh Lembar Pernyataan

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Strata-1 di STIT Ya'mal Tangerang
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan skripsi ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di STIT Ya'mal Tangerang
3. Jika di kemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan karya asli saya atau merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di STIT Ya'mal Tangerang.

Tangerang, 30 Juli 2016

Tempel materai 6000

Abdul Majid
NIM: 10110134
NIRM: 5471010110021

ABSTRAK

Abdul Majid. Korelasi Kepemimpinan Kepala Madrasah dengan Profesionalisme Mengajar Guru di MTs Minhajul Abror, Sepatan Timur, Kabupaten Tangerang. “Skripsi” Pendidikan Agama Islam. Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Ya’mal Tangerang 2014/2015.

Skripsi ini dilatarbelakangi oleh begitu pentingnya keberadaan guru dan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran dan kualitas sekolah secara keseluruhan, termasuk interaksi antarwarga madrasah yang dihasilkan dari kepemimpinan kepala madrasah, yang ternyata, tak terlihat di madrasah yang penulis teliti. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui korelasi antara kepemimpinan kepala madrasah dengan profesionalisme mengajar guru.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi untuk melihat seberapa besar hubungan antara variabel x kepemimpinan kepala madrasah dengan variabel y profesionalisme mengajar guru. Analisis regresi dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan koefisien korelasi yang umum digunakan melalui interpretasi analisis *product moment*.

Hasil analisis menemukan hubungan positif antara kepemimpinan kepala madrasah dengan profesionalisme mengajar guru. Hal itu ditunjukkan dengan koefisien korelasi $r_{xy}=0,468$, kemudian dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 0,433. Artinya, r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} yang menunjukkan korelasi antara x dan y signifikan. Hal tersebut menunjukkan adanya hubungan positif kepemimpinan kepala madrasah dengan profesionalisme mengajar guru di MTs Minhajul Abror dengan tingkat kontribusi sebesar 21,9%.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan masukan bagi mahasiswa, seluruh lembaga pendidikan, guru, dan kepala madrasah atau sekolah.

Lampiran 8: Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
MOTTO	xv
TRANSLITERASI ARAB LATIN	xvi
ABSTRAK	xvii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
E. Sistematika Penulisan	12

BAB II : LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Teoritis	14
1. Kepemimpinan Kepala Madrasah	14
2. Pengertian Guru atau Pendidik	41
B. Kerangka Berpikir	62
C. Hipotesis	63

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	65
B. Jenis Penelitian	71
C. Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian	72

D. Populasi dan Sampel	74
E. Teknik Pengumpulan Data	74
F. Teknik Analisis Data	82
G. Hipotesis Statistik	84
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi data	85
B. Pengujian Persyaratan Analisis	100
C. Pengujian Hipotesis	103
D. Interpretasi Data/Pembahasan Hasil Penelitian	107
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	109
B. Saran-Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN-LAMPIRAN	115

Lampiran 9: Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Tabel Indikator Kepemimpinan Kepala Madrasah	72
Tabel 3.2 Tabel Indikator Profesionalisme Mengajar Guru.....	73
Tabel 3.3 Tabel Penilaian Alternatif Jawaban Positif Responden....	76
Tabel 3.4 Tabel Penilaian Alternatif Jawaban Negatif Responden.....	77
Tabel 3.5 Tabel Kisi-kisi Soal Pertanyaan Mengenai Korelasi Kepemimpinan Kepala Madrasah	78
Tabel 3.6 Tabel Kisi-kisi Soal Pertanyaan Mengenai Profesionalisme Mengajar Guru	79
Tabel 4.1 Tabel data hasil kepemimpinan kepala madrasah MTs Minhajul Abror Pondok Kelor	86
Tabel 4.2 Tabel Mencari Rata-Rata (Mean)	88
Tabel 4.3 Tabel Kualitas Kepemimpinan Kepala Madrasah	89
Tabel 4.4 Tabel Distribusi Frekuensi	90
Tabel 4.5 Tabel Data Hasil Profesionalisme.....	91
Tabel 4.6 Tabel Mencari Rata-Rata (Mean)	93
Tabel 4.7 Tabel Profesionalisme Mengajar Guru	94
Tabel 4.8 Tabel Interval Profesionalisme Mengajar Guru.....	95
Tabel 4.9 Tabel Koefisien Korelasi Variabel Kepemimpinan Kepala Madrasah (X) Terhadap Profesionalisme Mengajar Guru (Y).....	97

Tabel 4.10	Tabel Kriteria Penafsiran	102
Tabel 4.11	Tabel Analisis Perhitungan Validitas Butir Soal Kepemimpinan Kepala Madrasah	104
Tabel 4.12	Tabel Analisis Perhitungan Validitas Butir Soal Profesionalisme Mengajar Guru	106

Lampiran 10: Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kompetensi yang harus dimiliki kepala sekolah/madrasah	23
Gambar 2. Histogram tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah MTs. Minhajul Abror	90
Gambar 3. Histogram tentang Profesionalisme Mengajar Guru di MTs. Minhajul Abror	96

**DAFTAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
STIT YA'MAL TANGERANG**

Nama Mahasiswa :

NIM/NIRM :

Jurusan/Prodi :

Pembimbing I :

No.	Aspek Bimbingan	Paraf	Tgl.

Tangerang, 2016

.....
(Pembimbing I)

**DAFTAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
STIT YA'MAL TANGERANG**

Nama Mahasiswa :

NIM/NIRM :

Jurusan/Prodi :

Pembimbing II :

No.	Aspek Bimbingan	Paraf	Tgl.

Tangerang, 2016

.....
(Pembimbing II)

Tulisan untuk punggung Skripsi:

**PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI DAN KARYA TULIS ILMIAH
STIT YA'MAL TANGERANG 2016 M/1437 H**

**PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI DAN KARYA TULIS ILMIAH
STIT YA'MAL TANGERANG 2016 M/1437 H**
